

BERITA RESMI STATISTIK



Hasil Pendaftaran (*Listing*) Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016

Hasil pendaftaran
Sensus Ekonomi
2016 (SE2016)
tercatat sebanyak
153.296 usaha/
perusahaan non
pertanian

- Berdasarkan hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016), tercatat sebanyak 153.296 usaha/perusahaan non pertanian di Papua. Pengelompokan dilakukan dalam 15 kategori lapangan usaha, sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015. Jumlah usaha/perusahaan meningkat 34,43 persen dibandingkan dengan hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE2006) yang berjumlah 114.035 usaha/perusahaan. Diklasifikasikan menurut skala usaha, 150.122 usaha/perusahaan (97,93 persen) berskala Usaha Mikro Kecil (UMK) dan 3.174 usaha/perusahaan (2,07 persen) berskala Usaha Menengah Besar (UMB).
- Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan dominasi lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, dimana jumlahnya mencapai lebih dari setengah total usaha/perusahaan yang ada di Papua, yaitu sebanyak 88.821 usaha/perusahaan.
- Jumlah tenaga kerja menurut lapangan usaha, berbanding lurus dengan jumlah usaha/perusahaannya, didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, sebanyak 190.013 tenaga kerja atau 39,16 persen dari total tenaga kerja non pertanian yang ada di Papua.
- Sebaran jumlah usaha/perusahaan berdasarkan wilayah adat di Papua secara umum menunjukkan bahwa sebagian besar usaha/perusahaan (31,13 persen) berada di wilayah adat Mamta, dengan jumlah 47.721 usaha/perusahaan.

1. Pendahuluan

Dalam rangka Sensus Ekonomi 2016 (SE2016), pada bulan Mei –Juni 2016 telah dilakukan kegiatan pendaftaran usaha/perusahaan seluruh lapangan usaha, tidak termasuk lapangan usaha pertanian. Pendaftaran usaha/perusahaan tersebut menggunakan 2 (dua) macam kuesioner, yaitu daftar SE2016-L1 dan SE2016-L2. Daftar SE2016-L1 digunakan untuk mendaftarkan seluruh usaha/perusahaan rumahtangga, baik yang lokasi usahanya permanen, maupun yang tidak permanen. Usaha/perusahaan di lokasi tidak permanen yaitu yang berada di luar bangunan atau di dalam bangunan tetapi bukan bangunan tempat usaha (seperti, pedagang di area Mall, di koridor pertokoan/fasilitas umum). Daftar SE2016-L2 digunakan untuk mendata seluruh usaha/perusahaan secara lengkap. Jadi, setelah di daftar dengan Daftar SE2016-L1, usaha/perusahaan tersebut didata dengan daftar SE2016-L2. Secara umum dari hasil pendaftaran SE2016, diperoleh database UMK di wilayah perkotaan dan UMB diseluruh wilayah Indonesia menurut kategori lapangan usaha, skala usaha, dan wilayah.

Berdasarkan hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016), tercatat sebanyak 153.296 usaha/perusahaan non pertanian di Papua yang dikelompokkan dalam 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015. Apabila diklasifikasikan menurut skala usaha, sejumlah 150.122 usaha/perusahaan (97,93 persen) berskala UMK dan 3.174 usaha/perusahaan (2,07 persen) berskala UMB. Dibandingkan dengan Sensus Ekonomi 2006 (SE2006), jumlah usaha/perusahaan meningkat 34,43 persen dari 114.035 menjadi 153.296.

2. Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan

2.1. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha, Wilayah Adat, dan Skala Usaha

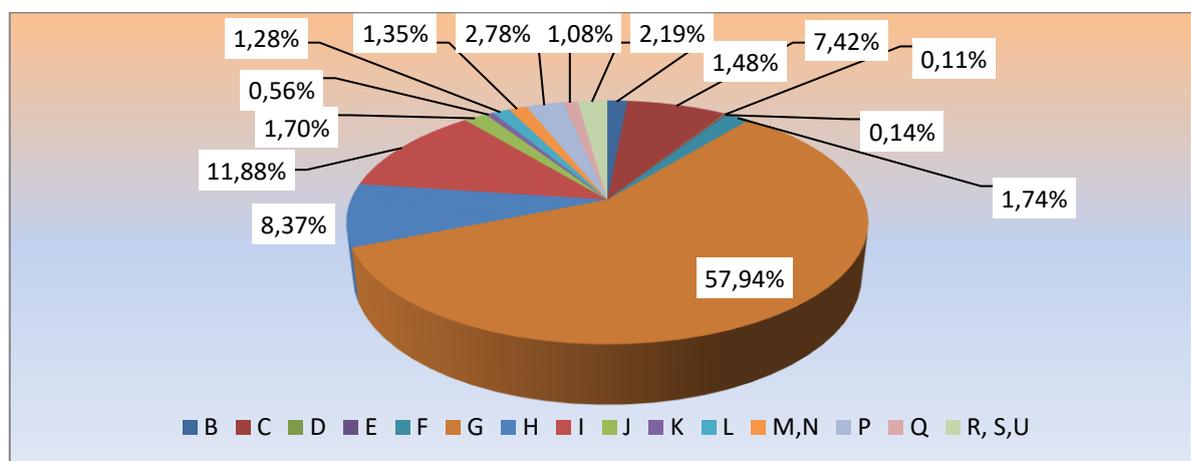
Tabel 1

Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha Tahun 2016

Lapangan Usaha	UMK	UMB	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
B. Pertambangan dan penggalian	2,246	23	2,269
C. Industri Pengolahan	11,305	70	11,375
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	124	39	163
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	198	9	207
F. Konstruksi	1,842	822	2,664
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	87,995	826	88,821
H. Pengangkutan dan pergudangan	12,490	335	12,825
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	18,084	127	18,211
J. Informasi Dan Komunikasi	2,425	174	2,599
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	447	416	863
L. Real Estat	1,941	19	1,960
M,N. Jasa Perusahaan	1,920	154	2,074
P. Pendidikan	4,176	87	4,263
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	1,606	44	1,650
R, S,U. Jasa Lainnya	3,323	29	3,352
Jumlah	150,122	3,174	153,296
	(97.93)	(2.07)	(100,00)

Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa distribusi jumlah usaha/perusahaan didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, dimana jumlahnya mencapai 88.821 usaha/perusahaan atau 57,94 persen dari seluruh usaha/perusahaan yang ada di Papua (Lihat Tabel 1). *Share* lapangan usaha perdagangan besar dan eceran terhadap PDRB Papua tahun 2016 belum begitu besar, hanya sekitar 11 persen dengan pertumbuhan sebesar 6,91 persen. Lapangan usaha penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum (11,88 persen); pengangkutan dan pergudangan (8,37 persen); dan industri pengolahan (7,42 persen) merupakan lapangan usaha yang jumlah ketiganya hampir sepertiga dari seluruh jumlah usaha/perusahaan di Papua. Sementara itu, total usaha/perusahaan lainnya dari 11 kategori hanya sebesar 14,39 persen. Perbandingan data dalam bentuk diagram dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1
Persentase Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha Tahun 2016

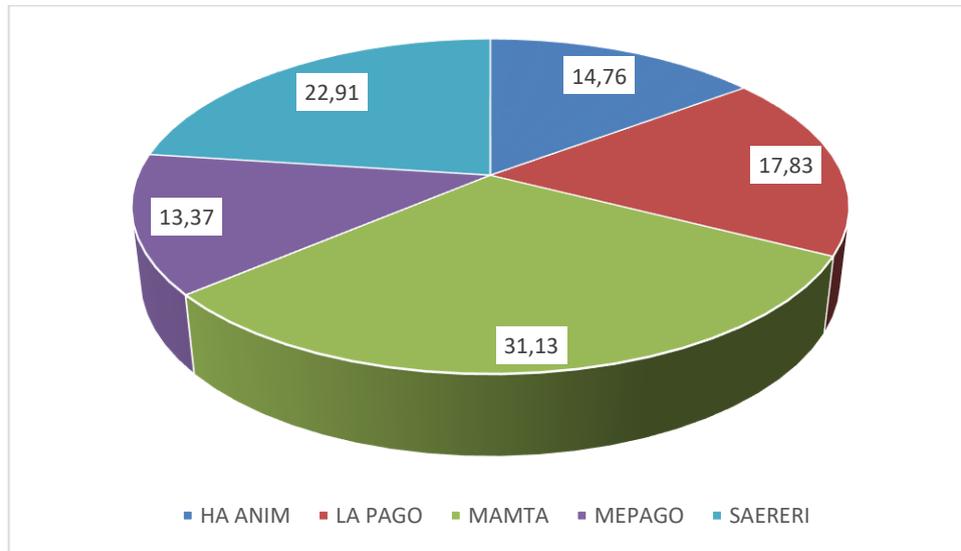


Tabel 2
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Skala Usaha dan Wilayah Adat Tahun 2016

Wilayah Adat	UMK	UMB	Jumlah	Distribusi (%)
(1)	2)	(3)	(4)	(5)
HA ANIM	22,115	507	22,622	14.76
LA PAGO	27,052	285	27,337	17.83
MAMTA	46,263	1,458	47,721	31.13
MEPAGO	20,050	452	20,502	13.37
SAERERI	34,642	472	35,114	22.91
Jumlah	150,122 (97.93)	3,174 (2.07)	153,296 (100.00)	100.00

Sebaran usaha/perusahaan antar wilayah adat secara umum terkonsentrasi di wilayah adat Mamta dan Saereri, yang mencapai 54,04 persen dari total usaha/perusahaan di Papua. Sebanyak 47.721 usaha/perusahaan berlokasi di wilayah adat Mamta atau 31,13 persen dari seluruh usaha di Papua. Selebihnya berada di wilayah adat Saereri (22,91 persen), La Pago (17,83 persen), Ha Anim (14,76 persen), dan Mepago (13,37 persen). Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 2. Persebaran usaha/perusahaan berdasarkan wilayah adat dalam bentuk persentase tersaji dalam Gambar 2.

Gambar 2
Persentase Usaha/Perusahaan menurut Wilayah Adat Tahun 2016



2.2. Distribusi Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha, Wilayah Adat, dan Skala Usaha

Tabel 3
Jumlah Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha Tahun 2016

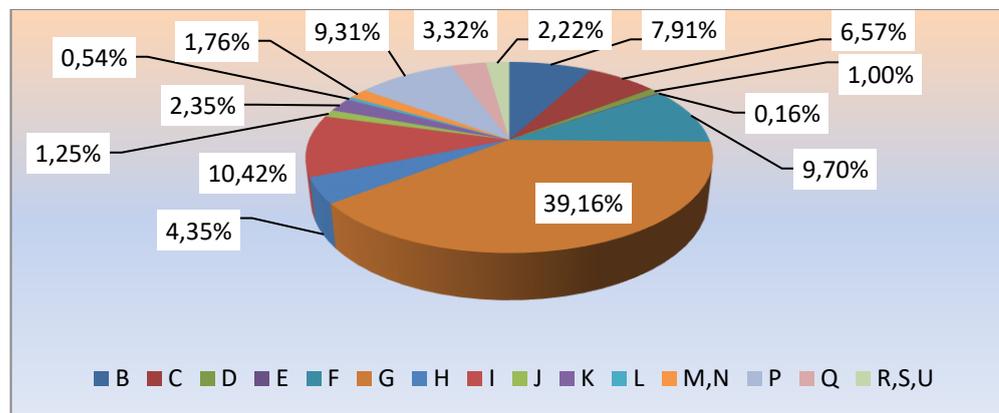
Lapangan Usaha	UMK	UMB	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
B. Pertambangan dan penggalian	4,958	33,449	38,407
C. Industri Pengolahan	22,604	9,258	31,862
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	1,838	3,010	4,848
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	397	366	763
F. Konstruksi	22,399	24,661	47,060
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	179,053	10,960	190,013
H. Pengangkutan dan pergudangan	15,970	5,153	21,123
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	46,411	4,153	50,564
J. Informasi Dan Komunikasi	4,789	1,254	6,043
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	3,092	8,302	11,394
L. Real Estat	2,448	169	2,617
M,N. Jasa Perusahaan	4,654	3,905	8,559
P. Pendidikan	35,051	10,123	45,174
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	10,356	5,732	16,088
R, S,U. Jasa Lainnya	9,875	891	10,766
Jumlah	363,895	121,386	485,281
	(74.99)	(25.01)	(100,00)

Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa dominasi distribusi tenaga kerja pada lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sejalan dengan dominasi jumlah usaha/perusahaannya, mencapai 190.013 orang atau 39,16 persen dari tenaga kerja yang ada di Papua (Lihat Tabel 3).

Lapangan usaha penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum (10,42 persen); konstruksi (9,70 persen); dan pendidikan (9,31 persen) merupakan lapangan usaha yang jumlah ketiganya hampir sepertiga dari seluruh jumlah tenaga kerja di Papua. Sementara itu, lapangan usaha lainnya dari 11 kategori hanya menyerap sebesar 31,42 persen tenaga kerja. Perbandingan data dalam bentuk diagram dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3

Persentase Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha Tahun 2016



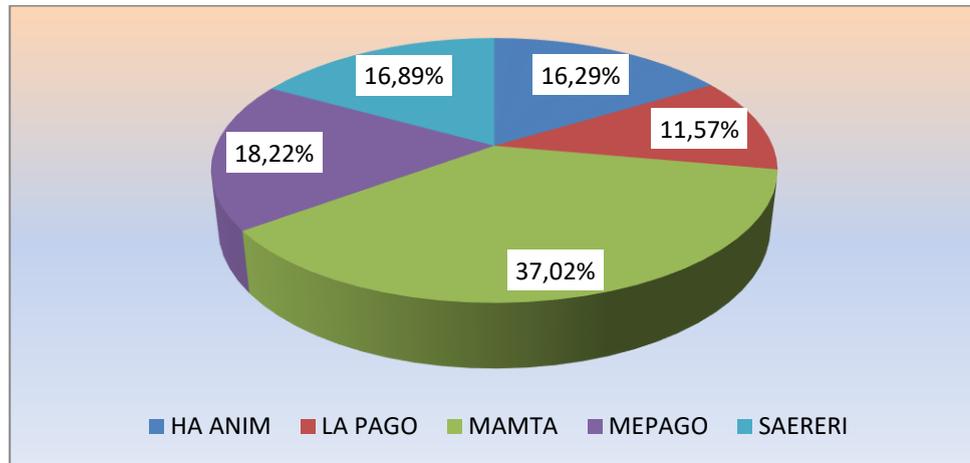
Sebaran tenaga kerja antar wilayah adat secara umum terkonsentrasi di wilayah adat Mamta dan Mepago, yang mencapai 55,25 persen dari total tenaga kerja di Papua. Sebanyak 179.673 tenaga kerja berlokasi di wilayah adat Mamta atau 37,02 persen terhadap seluruh tenaga kerja di Papua. Selebihnya berada di wilayah adat Mepago, Saereri, Ha Anim, dan La Pago, dimana distribusi jumlah tenaganya masing-masing sebesar 18,22 persen, 16,89 persen, 16,29 persen, dan 11,57 persen. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 4. Persebaran usaha/perusahaan berdasarkan wilayah adat dalam bentuk persentase tersaji dalam Gambar 4.

Tabel 4

Jumlah Tenaga Kerja menurut Skala Usaha dan Wilayah Adat Tahun 2016

Wilayah Adat	UMK	UMB	Jumlah	Distribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
HA ANIM	64,253	14,802	79,055	16.29
LA PAGO	51,677	4,481	56,158	11.57
MAMTA	136,758	42,915	179,673	37.02
MEPAGO	40,120	48,307	88,427	18.22
SAERERI	71,087	10,881	81,968	16.89
Jumlah	363,895	121,386	485,281	100.00
	(74.99)	(25.01)	(100.00)	

Gambar 4
Persentase Tenaga Kerja menurut Wilayah Adat Tahun 2016



2.3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Wilayah Adat

Persebaran jumlah usaha/perusahaan berdasarkan wilayah adat menunjukkan bahwa wilayah adat Mamta merupakan konsentrasi usaha di Papua dimana lebih dari sepertiga usaha di Papua berada di wilayah adat ini, yaitu sebanyak 47.721 usaha. Sementara itu, wilayah adat Mepago merupakan wilayah adat dengan jumlah usaha paling sedikit yaitu sebanyak 20.502 usaha.

Tabel 5 memperlihatkan bahwa aktivitas ekonomi pada sebagian besar kategori lapangan usaha berada di wilayah adat Mamta. Pada lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian jumlah usaha/perusahaan di wilayah adat Mepago sebanyak 852 usaha/perusahaan (37,55 persen), disusul Saereri 29,48 persen. Wilayah adat Ha Anim merupakan kelompok wilayah yang minim dengan kegiatan di sektor Pertambangan dan Penggalian, dimana hanya sebesar 2,64 persen.

Kegiatan Industri Pengolahan paling banyak dilakukan di wilayah adat Saereri sebanyak 4.119 (36,21 persen), disusul Mamta sebesar 2.901 usaha (25,50 persen). Wilayah adat La Pago adalah kelompok wilayah dengan jumlah usaha industri pengolahannya hanya sekitar 5 persen. Pada lapangan usaha Konstruksi, jumlah usaha/perusahaan paling banyak terdapat di wilayah adat Mamta sejumlah 1.060 usaha (39,79 persen), disusul Saereri sebesar 22,07 persen. Untuk lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, jumlah usaha/perusahaan di Mamta mencapai 25.088 (28,25 persen), disusul La Pago sebesar 23,80 persen dan yang terakhir adalah Mepago sebesar 12,31 persen.

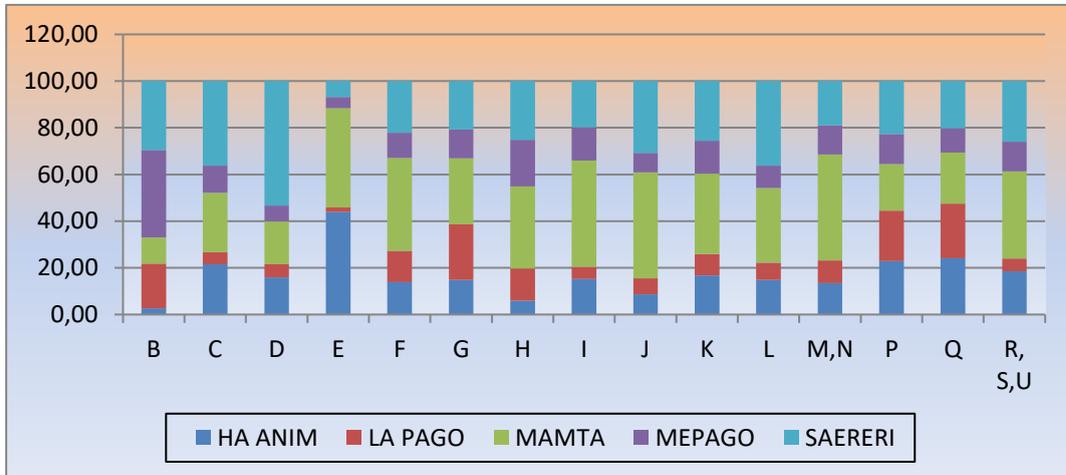
Kegiatan Pengangkutan dan pergudangan paling banyak dilakukan di wilayah adat Mamta sebanyak 4.497 (35,06 persen), disusul Saereri sebesar 3.219 usaha (25,10 persen). Wilayah adat Ha Anim adalah kelompok wilayah dengan jumlah usaha Pengangkutan dan pergudangannya hanya sekitar 6 persen. Pada sektor Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum, tercatat bahwa jumlah usaha di wilayah adat Mamta menguasai 45,55 persen pasar di Papua. Wilayah adat Saereri, Ha Anim, dan Mepago masing-masing memiliki jumlah usaha pada sektor ini sekitar 14-20 persen. Untuk lapangan usaha Real Estat lebih dari sepertiga usaha pada kategori ini beroperasi di wilayah adat Saereri (711 usaha) Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 5 dan Gambar 5.

Tabel 5
Jumlah Usaha/Perusahaan Menurut Lapangan Usaha dan Wilayah Adat Tahun 2016

LAPANGAN USAHA	HA ANIM	LA PAGO	MAMTA	MEPAGO	SAERERI	PAPUA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
B. Pertambangan dan penggalian	60 (2.64)	435 (19.17)	253 (11.15)	852 (37.55)	669 (29.48)	2,269 (100.00)
C. Industri Pengolahan	2,453 (21.56)	581 (5.11)	2,901 (25.50)	1,321 (11.61)	4,119 (36.21)	11,375 (100.00)
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	26 (15.95)	9 (5.52)	30 (18.40)	11 (6.75)	87 (53.37)	163 (100.00)
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	91 (43.96)	4 (1.93)	88 (42.51)	10 (4.83)	14 (6.76)	207 (100.00)
F. Konstruksi	371 (13.93)	355 (13.33)	1,060 (39.79)	290 (10.89)	588 (22.07)	2,664 (100.00)
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	13,160 (14.82)	21,136 (23.80)	25,088 (28.25)	10,933 (12.31)	18,504 (20.83)	88,821 (100.00)
H. Pengangkutan dan pergudangan	758 (5.91)	1,778 (13.86)	4,497 (35.06)	2,573 (20.06)	3,219 (25.10)	12,825 (100.00)
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	2,772 (15.22)	941 (5.17)	8,295 (45.55)	2,588 (14.21)	3,615 (19.85)	18,211 (100.00)
J. Informasi Dan Komunikasi	225 (8.66)	177 (6.81)	1,180 (45.40)	216 (8.31)	801 (30.82)	2,599 (100.00)
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	145 (16.80)	79 (9.15)	297 (34.41)	122 (14.14)	220 (25.49)	863 (100.00)
L. Real Estat	291 (14.85)	145 (7.40)	627 (31.99)	186 (9.49)	711 (36.28)	1,960 (100.00)
M,N. Jasa Perusahaan	279 (13.45)	202 (9.74)	940 (45.32)	260 (12.54)	393 (18.95)	2,074 (100.00)
P. Pendidikan	974 (22.85)	923 (21.65)	852 (19.99)	546 (12.81)	968 (22.71)	4,263 (100.00)
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	398 (24.12)	386 (23.39)	361 (21.88)	171 (10.36)	334 (20.24)	1,650 (100.00)
R, S,U. Jasa Lainnya	619 (18.47)	186 (5.55)	1,252 (37.35)	423 (12.62)	872 (26.01)	3,352 (100.00)
Jumlah	22,622 (14.76)	27,337 (17.83)	47,721 (31.13)	20,502 (13.37)	35,114 (22.91)	153,296 (100.00)

Gambar 5

Persentase Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Wilayah Adat Tahun 2016



3. Kegiatan Lanjutan SE2016

SE2016 merupakan kegiatan yang berskala besar sehingga pelaksanaannya dilakukan secara bertahap. Kegiatan pendaftaran usaha/perusahaan yang dilakukan pada tahun 2016 merupakan tahap awal dari SE2016. Berdasarkan hasil pendaftaran tersebut diperoleh daftar perusahaan yang akan menjadi kerangka sampel usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil, serta direktori usaha/ perusahaan berskala menengah dan besar.

Pada tahun 2017 akan dilaksanakan kegiatan SE2016 lanjutan, berupa pendataan terhadap UMK dan UMB. Pencacahan terhadap UMK akan dilakukan secara sampel, sedangkan untuk UMB dilakukan secara lengkap kecuali kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) sesuai dengan direktori usaha/perusahaan berskala menengah dan besar. Pencacahan ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai struktur ketenagakerjaan, struktur permodalan, struktur biaya dan produksi, prospek usaha dan lainnya.

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua
Jl. Dr. Sam Ratulangi Dok II Jayapura 99112

Bambang Wahyu Ponco Aji SST, M.Si.
Kepala Bidang Statistik Distribusi
Telepon: -
E-mail: poncoaji@bps.go.id
Website : www.papua.bps.go.id



Kantor Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.